

## Lampiran

### Mengiringi Pesta

Karya: Lu Min

1

Satu

Tampaknya kali ini membuat tidak bisa berlalu, harus mencari wanita itu untuk “Bicara”.

Zhong Xi setengah berharap, setengah khawatir-----Bicara sejujurnya Zhong Xi adalah pria yang paling bersedia mencari wanita itu untuk “Bicara”, meskipun itu adalah sebuah topik yang ditakdirkan bila tidak suka putus. Wanita itu bernama Song, namanya Chen. Aksara “Raja” yang menjadi radikal pada namanya biasanya berhubungan dengan benda-benda batu *giok*\*. Zhong Xi jelas-jelas tahu, masih juga secara khusus memeriksa di kamus: Chen, memiliki arti “Harta karun”. Gadis harta karun ini adalah pemain alat musik *pipa*\*, kabarnya leluhurnya adalah keluarga besar, anggota keluarganya sangat gemar bermain musik, setiap orang memiliki keterampilan dan mahir bermain alat musik tradisional Cina, jika bisa hidup di bawah satu atap, dapat menarik setidaknya setengah penuh dari sebuah panggung pertunjukan. Termasuk kerabat, sebagian besar terpisah dari musik rakyat, yang paling jelek adalah penata musik atau juga pembuat *rosin*\* di pabrik alat musik.

\**Giok*: Bahasa Inggris disebut jade. Giok adalah salah satu dari jenis batu permata berwarna hijau yang di dalamnya terdiri dari banyak unsur mineral yang telah ditemukan dan digunakan oleh bangsa timur selama beribu-ribu tahun lalu.

\**Pipa* 琵琶: Alat musik petik tradisional Cina bentuknya seperti gitar.

*Resin*: Zat padat tanpa bentuk, berwarna kuning kecokelat-cokelatan, berasal dari getah pohon sebagai bahan pembuat pernis, lem, patri, dan sebagainya; damar.

*Rosin*: Resin yang diperoleh bila terpentin dikesatkan.

Zhong Xi adalah pemain alat musik *Yangqin*\*, ia belajar sejak kelas dua di bangku sekolah menengah atas, kemudian meskipun masuk sekolah seni, ketrampilannya hanya dapat dikatakan setengah. Oleh karena itu, bagi Song Chen yang memiliki latar belakang keluarga berbakat, selalu merasa agak misterius, lagipula, Song Chen orang ini, bagaimana mengatakannya, Song Chen benar-benar seorang yang sulit untuk dikatakan. Wajah Song Chen sangat cantik, tetapi cantiknya ini cukup kontroversial, karena alis dan mata agak keras, fitur wajah sangat kuat, pokoknya sangat kebarat-baratan, jika berjalan di jalan raya yang ramai sangat cocok. Tetapi Song Chen adalah pemain *pipa*, rasanya ini jelas salah, berjalan ke panggung untuk bersinar, harus mengurangi nilai. Bisnisnya juga baik, “Merk besar” dalam sebuah kelompok musik, dari kota provinsi sampai negara, penghargaan yang bisa didapatkan semuanya pernah diraih, selain penghargaan

ganda moral dan seni---Walaupun Song Chen pada suatu hari cukup tua, juga tidak akan pernah meraihnya. Entah bagaimana, popularitas Song Chen cukup jelek. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketertutupan pribadinya yang aneh: Song Chen di dalam kelompok, tidak memiliki teman wanita yang akrab; Biasanya berbicara dengan banyak orang tidak pernah tulus, selamanya mempertahankan skala sedang-sedang saja dalam pergaulan sosial, ada kalanya bahkan sedang-sedang saja pun diabaikan, hanya mengatakan hal-hal yang perlu dikerjakan dalam pekerjaan. Hal ini membuat orang-orang tidak nyaman, apakah bisnis bagus lalu dapat begitu saja menolak orang di kejauhan ribuan mil? Oleh karena itu, orang-orang terhadap usahanya juga tidak terlalu bersedia untuk memuji.

*\*Yangqin: Kecapi Cina yang ditabuh, bahasa Inggris disebut Dulcimer.*

Pada saat yang bersamaan, karena sikap dingin Song Chen menyebabkan semacam perasaan asing yang aneh, orang-orang setiap hari bertemu dengannya, sebaliknya selalu tidak bisa benar-benar mengenalnya, misalnya keadaan pribadinya. Selain usia, tahun lalu 28 tahun, tahun ini 29 tahun, tahun depan 30 tahun, ini sangat jelas, terkendali, tetapi yang lainnya, sebaliknya semuanya tidak lengkap: Ada pacar tidak? Sudah menikah belum? Sudah bercerai belum? Apakah pisah rumah? Apakah ada pacar baru yang lain? Benar-benar menjengkelkan, hubungan, pertemuan dan perpisahan pada hal ini, Song Chen sejak dulu hanya menulisnya dan tidak pernah mengungkapkannya, saat mengisi formulir menemui daftar sudah menikah atau belum sejenisnya, dikosongkan saja dengan sedikitpun tidak digubris: Daftar anggota keluarga, selamanya hanya menulis dua orang yaitu ayah dan ibu. Jika ada orang dengan sengaja bertanya, Song Chen hanya tersenyum ringan, atau bicara basa-basi yang dapat dipercaya, menggunakan dusta kelas rendah untuk membohongi orang, seperti dengan sengaja mempermainkan kecerdasan dan keingintahuan orang lain. Semua ini membuat orang lain bertambah marah: Apa sih yang tidak bisa dikatakan, siapa sih yang lebih berharga daripada yang lainnya. Anggap saja kamu pernah hidup di dunia barat, seorang pemusik, bagaimanapun juga harus membicarakan hal-hal tentang Cina.

Ketika Zhong Xi dikirim ke kelompok musik rakyat biro kebudayaan, Song Chen hanya dengan latar belakang dan status yang demikian. Saat memperkenalkan musisi lain, direktur Qian paling lama hanya menghabiskan waktu lima menit, tetapi membicarakan Song Chen, direktur Qian menghabiskan waktu setengah jam. Oleh karena itu, sejak awal, Zhong Xi langsung mengingatnya, tetapi, semua tindakan ini bagi Song Chen sama sekali tidak ada yang aneh. Zhong Xi beberapa tahun yang lalu berada di biro kebudayaan, banyak bergaul dengan tokoh-tokoh dunia seni dari berbagai warna dan aliran. Ia tahu, "Belum matang" (Dialek Jinling, yang berarti tidak-bekerjasama), bahkan hak paten tokoh seni, tidak terhitung masalah besar. Ditambah lagi, dikarenakan orang dan wataknya tidak sama, dunia ini barulah menarik!

Selain itu, masih ada alasan kecil: Perceraian Zhong Xi tiga tahun lalu, selain hanya bergaul dengan teman dan kerabat, orang pada umumnya, ia juga tidak pernah mengungkitnya. Oleh karena itu, sampai batas tertentu, ia mengerti Song Chen, barangkali, dalam kehidupan pribadi Song Chen memang memiliki hal-hal yang sulit diucapkan dengan kata-kata.

Benar-benar bekerja bersama-sama, Zhong Xi perlahan-lahan menemukan bahwa Song Chen ini, meskipun agak aneh, tapi secara keseluruhan dapat dikatakan untuk urusan internal sangat masuk akal dan adil, Song Chen sangat serius; Pokoknya, sedikit pun tidak mau mengalah. Zhong Xi sebenarnya menyukai hal yang demikian, namun khawatir terhadap orang yang bimbang dan kekurangan prinsip. Hingga sampai menemui bahwa Song Chen menolak “Mengiringi Pesta”, Zhong Xi baru menyadari bahwa Song Chen merupakan sebuah masalah.

## 2

### Dua

Apa yang disebut dengan “Mengiringi pesta”? Ini adalah sebutan singkat yang konvensional di dalam kelompok, mengacu pada “Mempertunjukkan musik pada pesta”. Secara konkrit dikatakan merupakan sebuah perjamuan penting satu kursi atau banyak kursi, penyelenggara mengundang sebuah kelompok musik rakyat untuk menampilkan sebuah konser di arena agar suasana tampak elegan dan bahagia, membuat kegiatan makan menjadi hiburan yang lebih artistik, pergaulan sosial yang lebih berkelas tinggi..... Dalam beberapa tahun belakangan ini, mengiringi pesta umumnya merupakan tugas pemerintah, perjamuan kota level tertentu, perjamuan provinsi, di podium pasti selalu ada tokoh pemimpin partai dan pemerintah, dan setengahnya terlihat asing, memiliki makna mempertunjukkan kekayaan seni bangsa, pemain musik bahkan harus ditunjuk oleh pemerintah, banyak orang karena hal ini mati-matian berlatih, lembur dan pulang terlambat ke rumah, tidak pernah mengeluh, sebaliknya merasa agung, karena pada hari berikutnya mereka bisa tampil mempertunjukkan di tempat “XX”, “XXX” atau “XX, XXX”.

Tetapi situasi dalam beberapa tahun terakhir ada perubahan, karena reformasi sistem, kelompok musik rakyat harus “Mencari makan” sendiri --- Perumpamaan ini benar-benar tidak santun, Zhong Xi sangat antipati, tetapi berbagai posisi dari atas ke bawah berulang kali menyebutkan demikian, dia juga secara perlahan-lahan menyetujuinya dengan mati rasa, lagi pula dia masih harus “Mencari makan” --- untuk gaji posisi atas bawah di dalam kelompok, dan bonus mencarinya di luar!

Wah, bicara sejujurnya, makanan musik rakyat sangat sulit untuk dicari, saat ini siapa yang memiliki waktu luang, siapa pula yang duduk tenang untuk mendengarkan irama *Yuqiao wenda\** atau *Jiaochuang yeyu\**! Ke berbagai tempat

dihubungi untuk bisa tampil, delapan atau Sembilan dari sepuluh semuanya menolak dengan sopan, bila tidak akan bertanya apakah punya seperti “Kelompok musik 12 gadis” (*Beautiful Energy*) kelompok wanita yang bisa berakting sambil memainkan alat musik di atas panggung yang demikian? Ah, kesedihan dan kesusahan ini, sudahlah tidak perlu dikatakan. Pokoknya, pada akhirnya, mahal tidak dipilih, detil-detil kecilnya tidak berani menjamahnya, Bahkan “Mengiringi pesta” telah menjadi semacam “Makanan” tua muda di kalangan kelompok musik --- Perayaan tahunan perusahaan, perayaan pesta pernikahan orang kaya, perjamuan untuk bernegosiasi, dan lain-lain, asal saja ada uang, kelompok musik rakyat akan tampil dengan sendirinya, mendengarkan suara musik, dan pasti akan memuaskan pelanggan.

*Yuqiao wenda* 渔樵问答: Tanya jawab tukang pancing

*Jiaochuang yeyu* 蕉窗夜雨: Hujan malam di balik jendela

Sedangkan mengiringi pesta jatuh terpuruk sampai sedemikian rupa, terhadap harga diri para musisi, akan mengalami pukulan yang bermakna universal, terutama menemui pelanggan-pelanggan perjamuan ini, mereka bukan lagi pendengar setia perjamuan yang seperti dulu--- Pesta makan hampir tidak ada suara, musik berakhir diikuti dengan tepuk tangan yang sopan, di antara dua irama saling menghormati. Sedangkan hari ini, mereka di berbagai perjamuan lari tak berjejak (Disebut dengan “Menyuguhkan arak dengan tangan”), atau banyak orang secara bersamaan menggebrak meja lalu bersulang (Disebut dengan “Kolektif kelebihan listrik”), pada waktu yang bersamaan berbicara dengan keras, menggunakan sebagian untuk mendapatkan kesenangan, bertepuk tangan tertawa terbahak-bahak, jangankan mengangkat telepon, minum segelas arak, mabuk berteriak sembarangan, pokoknya suasananya lebih ramai dari pusat kota, sama sekali tidak mempedulikan irama musik di atas panggung.

Sebaiknya “Mengerti” dan “Bekerja sama”, merendahkan diri sendiri, mematuhi situasi keseluruhan, menggunakan istilah “Mencari makan” sebagai prioritas utama, naik ke atas panggung hanya mempedulikan menyipitkan mata berpura-pura menghayati. Lagi pula, juga merupakan sebuah konser yang disajikan, irama musik semuanya adalah irama pilihan klasik, semua orang sudah mengenalnya dan bosan, benar-benar dimainkan, sama sekali tidak perlu menguras banyak energi. Sudahlah, dunia ini memang demikian, tidak hanya musik rakyat, berbagai seni yang dinamakan “Serius” dan “Elegan” semuanya adalah irama yang lurus-lurus saja, dan tetap hidup tanpa ambisi, apa lagi yang bagus untuk dikatakan.

Juga hanya dia, Song Chen ini, dari awal sampai akhir, selalu bersikeras mempertahankan “Merk besar”, menolak untuk “Mengiringi pesta”. Siapa pun juga tidak bisa membujuknya, bila menyinggung istilah mengiringi pesta ini, benar-benar seperti mengupas kulit wajahnya, merobohkan karakternya. Kebetulan di dalam kelompok masih ada dua orang pemain *pipa*, juga masih bisa menangannya,

lagipula, siapa pun yang naik panggung orang itulah yang mendapatkan uang pertunjukan.

Dengan demikian, semua pengiring pesta yang sudah berlalu, termasuk pentas besar kecil, dimulai dari tangan ketua kelompok---Tidak memanggil Song Chen. Hanya saja, dilihat dari sudut disiplin organisasi dan kolektifitas, sebagai seorang ujung tombak pebisnis, Song Chen sama dengan “Penghasil” yang berkonfrontasi terang-terangan, membuka tingkatan dirinya dengan para musisi, pokoknya pengaruhnya tidak baik, Lagipula, masalah yang ada di depan mata adalah: Mengiringi pesta pada hari Jumat kali ini, pelanggan yang bertanggung jawab untuk membayar menentukan bahwa Song Chen harus naik ke atas panggung untuk pentas.

3

Tiga

“Pelanggan?” Duduk di dalam kantor Zhong Xi, baru mendengar setengah kalimat, Song Chen mulai tersenyum dingin, kemudian benar-benar marah besar. “Juga benar, oleh karena itu kelompok kami masih memiliki biro pengembangan pasar, industri ketiga, sedangkan kelompok musik, lebih baik disebut bengkel air saja. Bagaimana dengan anda, adalah Bos besar, CEO, jangan mengatakan bahwa diri sendiri adalah ketua kelompok.”

Zhong Xi menatapnya, membiarkan Song Chen mengatakan beberapa kalimat, asal saja akhirnya bisa mengabdikan maka baik. Pelanggan kali ini, sungguh-sungguh sangat menarik, mengatakan asal saja Song Chen bersedia untuk tampil, mereka akan memperkenalkan banyak bos bos besar untuk “Menjaga” kelompok musik rakyat. Pada saat yang bersamaan, selain membicarakan biaya “Megiringi pesta” yang sudah jadi, masih secara khusus menyiratkan bahwa akan ada sebuah *angpao*\* besar lainnya untuk Song Chen. Bila digantikan oleh orang lain, “*Angpao*” ini akan hangus, tetapi Song Chen disini, Zhong Xi tidak mengungkitnya, sulit menjamin untuk mendorong Song Chen lebih jauh lagi-- Berkomunikasi dengan Song Chen, memiliki semacam rasa tantangan yang berbeda dengan orang lain, hal ini sebaliknya membuat Zhong Xi memiliki semacam kegembiraan yang aneh, bila harus benar-benar menggugahkan hatinya dan harus ngotot!

\**Angpao* : Amplop merah berisi. Warna merah dalam budaya Cina melambangkan keberuntungan dan kebahagiaan, sehingga uang di dalam amplop tersebut merupakan keberuntungan ataupun kebahagiaan.

“Orang-orang selalu memesan dan ingin mendengarkan irama musik *Shimian maifu*\* membuktikan bahwa kamu adalah pakar, seorang yang paham tentang musik! Sejak dahulu kala, prajurit hanya mengetahui dirinya sendiri, wanita hanya.....” Zhong Xi mulai mengarang, sudut ini pasti lebih cocok untuk Song

Chen daripada “*Angpao*”, banyak orang yang menyombongkan diri bahwa bisa memahami musik. “Heh, inikah yang disebut paham musik? Orang Cina semuanya paham musik. Tidak peduli siapapun, pertama kali bertemu, asal saja mendengar bahwa saya adalah pemain *pipa*, maka lawan bicara akan berkata sambil menganggukkan kepala, oh, musik *Shimian maifu! Shimian maifu!* Sangat merdu sangat merdu!” Song Chen dengan lincih meniru ekspresi pakar palsu, menggoda Zhong Xi yang nyaris tertawa, pada saat yang bersamaan juga menyiratkan penyesalan, tadi yang harus dikatakan musiknya yang berjudul *Nishang Yuyi\** atau *Feihua dianzhui\** yang memenangkan penghargaan maka akan lebih baik lagi.

\**Shimian maifu*\*十面埋伏: (Dijebak)

\**Nishang Yuyi*\*霓裳羽衣: (Baju berbulu)

“Apakah kamu tahu? Perusahaan itu, bukan gaya yang biasa, orang lain sebenarnya merencanakan mengundang kelompok musik dan kelompok tari dan bernyanyi untuk mengiringi pesta, bahkan daftar lagu disana semuanya sudah dipersiapkan, semuanya merupakan lagu-lagu terkenal di dunia yang mengagumi dunia barat, beruntung direktur Qian disini bisa bekerja, gaya Cina, lagu kebangsaan, klasik tradisional semuanya bisa diraih dan sukses, akhirnya bisnis ini bisa direbut.” Zhong Xi mengetahui bisnis musik rakyat selalu akan bersikeras bersaing dengan musik barat, dia malah sengaja mengada-ada, ingin membangkitkan rasa penasaran Song Chen. “Lagipula, direktur Qian masih berkata pada saya, perusahaan ini, karena biro pusat, maka setiap tahun harus mengadakan acara menyambut tahun baru, acara pesta teh pada musim gugur, acara pesta tahun baru *Imlek*, acara pesta syukuran VIP dan sejenisnya, jika mengiringi pesta kali ini berhasil dilaksanakan dengan baik, akan menjadi sebuah pelanggan kelas atas yang berjangka panjang, paling minimal, kesejahteraan setiap bulan kita akan ada!” Zhong Xi mengetahui mulut dirinya penuh dengan kata-kata komersial, tetapi kali ini sengaja demikian, ia tidak percaya, Song Chen ini benar-benar adalah seorang wanita yang tidak sejalan dengan banyak orang, minggu depan adalah hari raya *Duanwujie\**, pada saatnya membagikan *Jiaxing Zongzi\** dan *Gaoyou Shuanghuangdan\** akankah dia tidak menerimanya?

*Duanwujie*\*端午节: Salah satu hari raya orang Cina pada musim panas. Bahasa Inggris disebut *Dragon Boat Festival*. Di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan Pesta perahu Naga.

*Jiaxing Zongzi*\*嘉兴肉粽: Bakcang Jiaxing adalah makanan tradisional khas di kota Jiaxing provinsi Zhejiang Cina. Bakcang adalah nasi atau ketan yang dibungkus daun bambu berbentuk trapesium. Di dalam nasi atau ketan tersebut diisi daging dan bumbu lainnya.

*Gaoyou Shuanghuangdan*\*高邮双黄蛋: Makanan tradisional yang terkenal di kota Gaoyou provinsi Jiangsu Cina. Telur bebek yang memiliki dua buah kuning telur, sehingga dinamakan kuning telur ganda kota Gaoyou.

“Pokoknya saya tidak akan pergi.” Song Chen tiba-tiba menutup topik pembicaraan, terlepas dari serentetan pembicaraan Zhong Xi tadi masih ada sesuatu

yang terngiang di telinga. Song Chen berdiri, Zhong Xi mengira dia akan berpamitan, ternyata dia malah berdiri mendekati jendela melihat ke arah taman.

Posisi itu, Zhong Xi juga sering berdiri demikian.

Halaman kelompok musik rakyat sebenarnya kecil, ditambah lagi sekarang banyak musisi membeli mobil, di dalam lebih sesak, ada orang bahkan harus berteriak untuk memindahkan dua batang pohon cemara kipas. Wah, setiap kali berdiri di depan jendela, melihat mobil-mobil yang mengkilat itu dan musisi yang datang dan pergi terburu-buru, di dalam hati Zhong Xi juga tidak jelas mengatakan kegembiraan atau kekhawatiran, pokoknya dikatakan, kelompok musik rakyat adalah biara miskin namun biksunya tidak miskin, banyak musisi membawa murid secara pribadi, walaupun biaya pelajaran harus jauh lebih rendah daripada musik barat, tetapi jika ada beberapa yang ternama, juga bersedia bersusah payah, pekerjaan sambilan di luar masih dipandang layak. Pencipta musik, sebaliknya menggantikan orang lain mengedit lagu, perayaan konser musik, pertemuan dengan penggemar musik dan sejenisnya di luar — Duta yang benar-benar tiba di dalam kelompok sendiri untuk bertanggung jawab, sebaliknya menjadi sama seperti bekerja paruh waktu, tergesa-gesa menangani urusan. Keadaan-keadaan yang umum dan pribadi membelit, di dalam hati Zhong Xi sangat jelas, tetapi juga tidak tega dengan cepat turun tangan untuk membenahinya. Bicara sampai tuntas, Zhong Xi merasa dirinya sama sekali tidak memiliki alasan yang cukup dan rasa besar hati yang cukup, meskipun orang-orang setiap hari selama delapan jam penuh sesak duduk di dalam kelompok, dimana lagi mencari proyek pertunjukan yang begitu banyak, bagaimana dengan menjamin dompet semua orang? Musik rakyat, kadang-kadang berpikir dengan kejam, benar-benar seperti seorang nenek, huh, benar-benar sehari kerja sehari libur, seharian layu seperti hari berikutnya.

Kira-kira bertemu Zhong Xi selalu tidak memiliki jawaban, Song Chen yang berada di depan jendela menambahkan sebuah kalimat dengan tidak asin dan tidak hambar: “Saya dikarenakan tidak pergi, juga bukan terhadap kamu, melainkan terhadap luar.”

“Luar itu dimana?” Zhong Xi sebaliknya juga tidak kaget, tidak tahu mengapa, dia selalu masih menyimpan semacam harapan yang samar, merasa dirinya pada akhirnya bisa berhasil membujuk Song Chen.

“Bagiku, selain *pipa* semuanya di luar.” Ucap Song Chen terbata-bata, sebaliknya membicarakan hal lain. “Huh, musik adalah apa? Kamu pasti mengetahui kalimat ini: ‘Pejabat empat, adipati tiga, menteri dua, intelektual satu’. Sejak kecil, orang di rumah menceritakan hal-hal ini pada saya, saya juga selalu percaya mengira benar, oleh karena itu, walau bagaimana pun tidak bersedia berjalan terus untuk mengiringi pesta, mohon kamu mengerti.”

Zhong Xi mengetahui yang di katakan Song Chen adalah *Xuan*---Sistem musik pada zaman Dinasti Zhou, secara garis besar adalah musik kuno yang

mengacu pada bunyi lonceng dan sejenisnya. Tingkatan pada zaman Dinasti Zhou, “Musik” merupakan kenikmatan tingkat tinggi, tidak boleh sembarangan diadakan, siapa saja yang bisa mendengarkan “Musik” tergantung pada tingkatannya, semua memiliki aturan yang ketat. Pejabat, yang tergantung di keempat sisi, adalah hak istimewa raja; Berikutnya, adipati, yang tergantung di tiga sisi, diberikan kepada pangeran, sedangkan menteri (sepasang) dan intelektual (tunggal) semua ini merupakan pembagian dan batas menteri dan intelektual, sama sekali tidak bisa dilewati....

Zhong Xi mengerti, ucapan Song Chen ini terdengar seperti pembelaan diri, sebenarnya, anggap saja sedang mengejek diri sendiri----Membuat keanggunan aula besar musik rakyat milik sendiri menjadi demikian tidak bisa dipertahankan, bahkan menyajikan sebuah kantong makanan dan minuman yang besar. Tetapi, ini dimana kesalahan Zhong Xi, dari dulu sampai sekarang, “Sistem dan aturan yang mengacu pada etika feodal mengalami kerusakan yang parah” ini bahkan Konfusius tidak bisa apa-apa.

Pesta, pasti sulitnya minta ampun. Seperti menyuruh seorang yang khusus menciptakan dan membaca syair membuat laporan dan mengkaji kesusastraan, sama sekali tidak bisa sesuai untuk mengatakannya. Tetapi tidak bisa, hari ini sebaiknya harus berdamai! Zhong Xi menggigit gigi dengan diam-diam, bukan menyalahkan Song Chen, melainkan membenci diri sendiri, mengapa selalu seorang ketua kelompok kentut anjing, harus mengatakan berbagai macam kata-kata yang tidak tulus, melakukan hal yang tidak bersedia dan tidak rela----Ini adalah teka teki yang akan dihadapi setiap orang di dunia ini. Lagipula, walaupun Zhong Xi bersedia mengalah, di dalam kelompok juga tidak ada orang yang bisa memaklumi cuci tangan pembersihan diri Song Chen. Atas dasar apa bertahan demi seorang Song Chen, lalu harus menghalangi seluruh keuntungan kelompok? Hal ini dikatakan bagi musisi yang lain, adalah tidak adil. Keahlian walaupun ada tinggi rendah, tetapi dulu pada saat itu, siapa yang bukan datang kemari latihan teratur sepanjang tahun, dari keringat sampai air mata bahkan sampai darah, siapa yang tidak mengalaminya? Siapa yang tidak ingin menjadi pusat perhatian di tempat yang megah, menjadi tenar! Sedangkan sekarang, orang lain sudah melepaskan keegoisan sendiri, kenapa dia masih tidak bisa melepaskannya! Setelah berpikirk-pikir, Zhong Xi memutuskan sebaiknya berkata mencari letak kelemahannya: “Sebenarnya, Song Chen, saya mengerti maksudmu. Tetapi musik rakyat kita, bukanlah mengharuskan kamu menutup pintu untuk mati demi cinta. Kamu harus membiarkan dia hidup, dia hidup barulah kamu bisa hidup. Kamu jika benar-benar menjadikan musik rakyat sebagai hidupmu, mengiringi pesta apa pun kamu tidak mengiringi pesta, pertunjukan yang seharusnya komersial menjadi tidak komersial, masalah-masalah ini tidak perlu diputar-putar. Seharusnya seseorang itu lebih

fleksibel. Saya merasa pemikiranmu, terlalu sempit! Kamu pertimbangkan-pertimbangkanlah lagi!

Song Chen saat itu berjalan ke depan pintu, mendengar ucapan ini, berhenti sejenak, kepala pun tidak menoleh, akhirnya pergi. Berhentinya langkah Song Chen untuk sesaat ini membuat Zhong Xi merasakan: Mungkin masih ada harapan.

4

Empat

Zhong Xi kembali berdiri ke mulut jendela, melihat bayangan punggung dia, layak dilihat dalam waktu yang lama---Jauh lebih aman daripada melihat langsung wajahnya. Zhong Xi sejak awal memperhatikan, Song Chen tidak suka warna yang mencolok, walaupun hanya baju pentas, juga terus melihat bayangan tubuh yang berwarna abu-abu hijau menghilang, Zhong Xi tiba-tiba seperti berpikir, terpikirkan sebuah ide kecil. Yaitu memanggil direktur Qian, dan menatapnya dengan mata penuh harapan begitu ia memasuki pintu, melihat ekspresi Zhong Xi, lalu menghela napas putus asa: “Tidak berhasil bicara? Keterlaluhan, bahkan akun kamu juga tidak dibeli! Kenapa sedikitpun tidak memiliki perasaan, kalau hebat dia pergi dan tinggal saja di bulan!”

Zhong Xi menggoyang-goyangkan tangan, menyuruh direktur Qian untuk memperkenalkan pelanggan yang menunjuk Song Chen naik ke panggung. Direktur Qian terlebih dahulu bingung dan hanya bergumam: “Aduh, ya, saya pada saat itu juga merasa aneh, meskipun Song Chen termasuk seorang pakar di dalam komunitas kita, tetapi di masyarakat hanyalah orang biasa, mana bisa mengenal dia. Tetapi orang yang saya temui juga bukanlah bos, melainkan sekretaris, orang yang masih muda, begitu buka suara menanyakan kelompok kita ada atau tidak ada seorang yang bernama Song Chen, saya katakan ada ya ada, tetapi dia tidak mengiringi pesta. Kemudian orang itu tawar menawar dengan saya sama seperti membeli sesuatu, tiba-tiba keluar menerima panggilan telepon masuk, kemudian setelah kembali nada bicaranya semakin hebat, mengatakan asal saja Song Chen bersedia tampil, maka akan begini begini, menjanjikan serangkaian komitmen. Di sisi lain, apapun tidak mau membicarakannya lagi. Tidak bisa apa-apa lagi, saya terpaksa menyetujuinya, harga yang dibayar orang itu begitu tinggi seperti sepotong daging yang gemuk! Jika saya menolaknya maka saya bersalah! Wah, oh ya, ketua Zhong, mungkinkah, bos di kantor itu sangat tertarik kepada Song Chen?” Direktur Qian tiba-tiba menundukkan kepala, menunjukkan semacam ekspresi wajah yang akrab.

Zhong Xi tidak senang untuk sementara waktu, seperti dipersalahkan, dan merasa dirinya aneh, lagipula sebelum bertemu direktur Qian adalah berspekulasi, kemudian direktur Qian yang tidak tahu menahu berkata melanjutkan, “Begini,

jaringan kamu selalu lebih luas, pergilah untuk mencari tahu, sebenarnya apa yang sedang terjadi, buatlah jelas kita juga lebih berinisiatif sedikit...” Direktur Qian masih melanjutkan kata-katanya, “Seandainya keadaannya demikian, bukankah ini sama dengan masalah yang diberikan Song Chen kepada kita. Begini, kita sebaliknya bisa menunjuk dia, naik panggung atau pun tidak, dia langsung menjelaskannya kepada pihak sana, agar tidak mempersulit kita”. Direktur Qian terlalu pandai, ucapan yang cerdas begitu banyak, ucapannya tepat dan gamblang, membuat diri Zhong Xi menjadi malu. Ah, ada begitu banyak hal, harus dipikirkan, harus dilakukan, dan harus dikatakan. Berapa banyak orang, di dunia ini sudah berkecimpung puluhan tahun, semua kesempatan ini tidak bisa dila

Zhong Xi baru teringat percakapan dengan Song Chen, Song Chen benar-benar “Pandai” bicara, dalam seratus kalimat, perut terlebih dahulu memakan sembilan puluh sembilan kalimat, hanya kalimat terakhir, tulang pun sama muntah. Masih ada kesempatan, Zhong Xi benar-benar ingin berbicara panjang lebar dengan Song Chen secara baik-baik, barangkali Song Chen tidak akan percaya bahwa kecintaan dan rasa sakit dirinya terhadap musik rakyat sangat mendalam, sama sekali tidak lebih sedikit dari dirinya.

5

Lima

Pada saat itu di akademi seni, jurusan Zhong Xi adalah meneliti teori dan sejarah musik, selain alat musik *Yangqin*, juga pernah memainkan beberapa alat musik lainnya, namun tidak begitu mahir. Tetapi di dalam beberapa tahun itu, hasrat terpendam dari hari ke hari, mendengarkan ataupun menikmati, kesukaan terhadap musik rakyat, sudah masuk dengan mendalam ke dalam tulang sumsum. Malam dengan bulan cerah dan angin sepoi-sepoi yang tak terhitung jumlahnya, ia berjalan sendirian di area kampus, dari kejauhan terdengar suara musik yang begitu halus, selalu begitu mempesona. Kemarahan hebat alat musik *Jinghu*, ruang hampa tidak terbatas alat musik *Xiao*, suara malu-malu dan serak basah alat musik *Bangdi*, dan suara *tuk tuk* alat musik *Muyu*, semua membuat Zhong Xi peduli terhadap itu, memenuhi pikirannya----Hal paling mendasar dari musik rakyat, merupakan sebuah aksara kesedihan yang ditulis dengan tinta tipis, seperti orang tua mengenang masa lalunya, masih bergairah untuk membicarakannya dan tidak pernah berhenti: Tetapi penerus dan penampilan yang detil, sebaliknya ribut dengan terang-terangan, terdapat semacam aura polos yang serampangan. Terutama beberapa tahun ini, melalui perubahan perkawinan dan perceraian, perubahan karir yang naik turun, suasana hati Zhong Xi semakin tertekan, semakin merasakan

kebaikan dari musik rakyat, sangat mirip dengan filosofi kehidupan diri sendiri, keindahannya sulit untuk dikatakan dengan detil.

*Jinghu* 京胡: Biola Cina

*Xiao* 箫: Seruling Cina

*Bangdi* 梆笛 seruling Cina

*Muyu* 木鱼 ikan kayu, alat musik yang terbuat dari kayu berbentuk ikan

Sejak memasuki biro kebudayaan memimpin kelompok musik rakyat yang dari hari ke hari mengalami kemunduran dan lemah goyah ini, orang lain hanya menganggap ia adalah orang yang berkarir menemui pengasingan dan memasuki lembah yang dangkal----Berapa banyak orang yang mempelajari musik rakyat berpaling keluar, ia malah berbalik masuk ke lembaga pemerintahan, Zhong Xi sebaliknya merasakan kepuasan yang berbeda, sepenuh hati berharap pemahaman tangan dirinya dapat mereformasi musik rakyat yang baru, menghidupkannya kembali dan bersinar terang dengan meriah....Tetapi tidak lewat beberapa lama, ia menyadari kedangkalan ambisi ini: Musik rakyat seperti hanya untuk kesenangan pribadi, masih bisa sangat luar biasa sama indahnya dengan yang paling awal; Tetapi sebagai sebuah kelompok musik, untuk bertahan hidup menggunakan bentuk materi, maka tidak benar, bahkan Zhong Xi selalu merasakan semacam suasana yang muram seperti aura senja dari waktu ke waktu, itu adalah apa?

Zhong Xi berpikir sambil mengusap-usap kepalanya, benar, di biro kebudayaan, pada suatu saat, ia pernah ikut serta dalam pekerjaan “Pengajuan warisan budaya”, melihat “Warisan budaya non-materi” yang entah sejak kapan sudah mati, sedang mengalami proses kematian, dan yang pasti akan mati: Puluhan atraksi seperti atraksi barongsai panggung tinggi, atraksi lampion kartu domino buatan tangan, atraksi beludru berukir, atraksi opera Mulian dan lain-lain, perkenalan yang dilaporkan dari berbagai tempat rata-rata ditulis dengan padat, bila dilihat dengan sungguh-sungguh, bisa ketahu siapa yang akan melakukan atraksi-atraksi itu, kebanyakan adalah orang tua yang giginya sudah ompong dan matanya sudah rabun, meskipun berupaya untuk diselamatkan, perjanjian yang diperoleh juga hanya sebagian kecil atau tidak sesuai, dianggap pertunjukan yang salah atau keliru, yang paling dikeluhkan adalah setelah “Diselamatkan”, masih tetap tidak bisa menghindari hanya diletakkan pada rak dengan cepat, dicatat pada catatan klasik, sama sekali belum memperoleh kehidupan baru yang hidup dan menyebar turun temurun.

申遗: “Warisan” mengacu pada kekayaan spiritual atau kekayaan materi yang tersisa dalam sejarah. “Mendaftar untuk warisan” mengacu pada tindakan negara dan wilayah di dunia yang mengajukan permohonan ke Komite Warisan UNESCO untuk dimasukkan dalam warisan dunia dengan nilai warisan khusus dari suatu daerah tertentu.

高台狮子戏 Atraksi barongsai di atas panggung

手工骨牌灯 atraksi lampion yang berbentuk kartu domino

雕花天鹅绒 atraksi mengukir

阳腔目连戏 opera Mulian. Kisah Mulian adalah kisah di dalam agama Budha tentang seorang anak yang berbakti yang turun ke neraka untuk menyelamatkan ibunya yang kelaparan.

Tubuh yang layu dan hal-hal menarik dari warisan leluhur pedesaan yang segar dan hidup itu sudah merupakan perpisahan surga!

Di dalam musik rakyat, Zhong Xi juga sama merasakan aura senja yang memaksa dan mendekat semacam ini, oleh karena itu, ia selalu mati-matian menerima berbagai macam bisnis pertunjukan, kelihatannya di luar seolah-olah demi untuk bertahan hidup dan ekonomi, pada kenyataannya, juga merupakan semacam rasa ketakutan dan penolakan, ia rela musik rakyat yang begitu vulgar dan lincah, hidup dengan tidak memuaskan, juga hidup dengan ketidakpedulian orang lain, mati dengan menyedihkan di tengah-tengah kesepian!

Ah, apakah ada kesempatan untuk membicarakan hal-hal ini dengan Song Chen? Jika Song Chen benar-benar memahami alasan-alasan Zhong Xi, mungkin sebaliknya benar-benar dapat memahami, keharusan dan ketidakberdayaannya tentang “Mengiringi Pesta” yang keadaannya mundur untuk maju itu....

6

Enam

Setelah hanya satu hari, direktur Qian membawa hasil penyelidikan, sebenarnya Zhong Xi sedang merancang persetujuan daftar acara, daftar yang disusun sudah mengesankan menyusun penampilan Song Chen memainkan *pipa* di tempat kedua---Lagu pertama biasanya adalah penampilan musik pembukaan bersama, akan tampil sebelum perjamuan mulai, setara dengan pemanasan, lagu kedua barulah pemeran utama.

Direktur Qian melangkah masuk, meskipun mengundang kesuksesan, tetapi juga tampak kecewa: “Mengenai bos itu, saya menghabiskan banyak energi, berputar-putar, ditemukan dalam penyelidikan, tetapi .....” Ia ternyata membuat bingung orang lain.

Zhong Xi tidak menjawab, hanya menatap direktur Qian. Ia tidak suka pada misteri ini, karena ia benar-benar ingin membuat kejelasan dari misteri ini. Mengapa bisa demikian? Zhong Xi bertanya pada diri sendiri, bila benar mau untuk mengiringi pesta ini, ia mungkin tidak harus begitu pada hal ini. Ya, mengaku saja, dibandingkan dengan orang-orang di dalam kelompok, dirinya mungkin akan bertambah aneh pada kehidupan percintaan Song Chen, bahkan ingin meneliti dengan secara menyeluruh dan memasuki dunia batinnya, memahami cinta dan kebenciannya, melihat wajah asli ekspresi santai pribadinya.... Kalau begitu, ini ada sedikit menyukai dia? Ia mempertanyakan diri sendiri, segera menemukan bahwa pertanyaan ini sedikit pun tidak bermakna---Meskipun diri sendiri sekarang ini kembali lajang, tetapi keadaan spesifik Song Chen tidak jelas, lagipula dia terhadap

dirinya sendiri, kira-kira sama sekali memiliki tidak perasaan yang khusus; Yang paling penting, walaupun dia memiliki perasaan yang baik, lalu bagaimana? Diri sendiri berada di biro sudah bertahun-tahun, pada saat ini sudah menjadi ketua kelompok, harus mengerti semua prinsip dan untung rugi----Dengan seorang musisi bermerk besar yang penuh kontroversi, bagaimana mungkin!

Tetapi, ah, manusia berbuat untuk manusia, selalu memiliki hati ke arah kebaikan yang sulit untuk diungkapkan, sedangkan Song Chen, penampilannya, temperamennya, ketidakcocokannya dan keras kepalanya dalam melakukan sesuatu, begitu kebetulan sangat menarik perhatian Zhong Xi! Kenyataan perasaan sejenis ini indah, kecil dan tidak berarti---Hanya perlu tersimpan di dalam kegelapan, tidak perlu memohon kepastian dan umpan balik apa pun terhadapnya. Kadang-kadang, di antara orang dengan orang, ada sesuatu yang di antara ada dan tiada? Ini juga merupakan sebagian kehidupan yang lebih menyenangkan. Hanya, pelanggan itu, apakah benar-benar seorang penggemar Song Chen? Bahkan menggunakan jalan jebakan yang berpijak pada cara tradisional semacam ini (Disebut *Tanghui*\*? Memberi *angpao*\*? ), ini membuat Zhong Xi memunculkan perasaan yang sangat aneh, setelah memandang rendah dan menertawakan, ia berharap orang itu “Setuju”! Ini menunjukkan bahwa pesona Song Chen, pesona *pipa*, pesona musik rakyat, semua hal indah menghantam pesona adat istiadat.

Tanghui 堂会: Pesta hiburan dengan artis bayaran yang diadakan di rumah pada acara-acara yang menguntungkan.

Zhong Xi melamun, sebuah lamunan yang sangat panjang.

Akhirnya, direktur Qian sendiri kehabisan kesabaran, buka mulut berkata: “Tidak apa-apa! Bos perusahaan itu adalah seorang wanita, berusia empat puluh tahunan, tidak ada yang istimewa. Lagi pula, berdasarkan keadaan yang saya genggam, dia tidak suka musik rakyat. Wanita karir, orang yang sepenuhnya berkecimpung pada karir.....” Zhong Xi tertegun, seorang wanita? Apakah di dalamnya ada sesuatu? Aneh!

Sudahlah tidak perlu dikejar, kadang-kadang orang harus percaya kesederhanaan, takhayul sederhana!

Zhong Xi meyakinkan diri, pada saat yang bersamaan juga lega, begitu juga bagus, supaya tidak perlu benar-benar harus membahas dengan Song Chen tentang kehidupan asmara yang telah dia hindari. Lagi pula, apa yang disebut sebagai hubungan asmara itu, belum tentu dapat “Memaksa” Song Chen, barangkali sebaliknya bisa membuat dia sepenuhnya marah, mengacaukan kerja sama, tidak hanya tidak naik panggung, seluruh anggota kelompok tidak bisa berada di atas panggung, biaya pertunjukan seluruhnya hangus.....Begini juga bagus, memasang hati yang tulus, anggap saja pelanggan itu hanya iseng dan berlagak seniman. Direktur Qian dengan sabar menunggu Zhong Xi mencerna informasi ini, dan mengubah ekspresinya yang sedikit licik, menyerahkan beberapa dokumen. Zhong

Xi begitu melihat, merupakan daftar rekomendasi “Talenta pusat lima satu”\*---- Jika direkomendasikan, akan mendapatkan tunjangan profesi, diorganisir ke luar negeri untuk inspeksi, dilatih berproduksi dan sejenisnya, memiliki kebaikan yang tidak terbatas. Setiap tiga tahun barulah bisa mendapat sebuah kuota kelompok musik rakyat yang kecil, hal ini termasuk semacam bentuk apresiasi pemerintah kepada orang bertalenta musik rakyat. Direktur Qian meletakkan dokumen di atas meja, melihat Zhong Xi tidak menanggapi, kemudian mengambil kembali dokumen tersebut ke dalam tangannya, berwajah tidak senang: “Kebetulan, hari ini baru saja mendapatkan pemberitahuan ini! Ketua kelompok Zhong, dilihat dari derajat profesi, Song Chen adalah kandidat nomor satu di dalam kelompok, meskipun dia sedikit lemah pada pondasi publik, tetapi tidak dapat menyembunyikan kelemahan, oleh karena itu, saya sarankan, kelompok kita tetap mendaftarkan dia, tetapi ada sebuah syarat, biarkan dia sedikit membalas jasa ke dalam kelompok...”

\*“五个一重点人才” adalah talenta pusat orang berbakat yang terdiri dari lima orang dalam satu kelompok.

Zhong Xi mendengarkan sambil menundukkan kepala, sepenuhnya mengerti. Ya, ini sebuah kesepakatan yang sangat jelas! Pihak ini adalah Song Chen. Sebenarnya, mengiringi pesta kali ini, jika Song Chen benar-benar tidak bersedia pergi, bisnis ini gagal, ya sudahlah, jika dipaksakan, sebaliknya hasil pertunjukan memberikan pengaruh yang bermaksud memperlihatkan kepintaran namun melakukan hal bodoh----Ketika ada beberapa masalah dan keharusan, sebaiknya mengambil sikap yang alamiah saja, mengalah saja.

Tetapi berpikir tentang direktur Qian, pada saat itu demi bisa “Menarik” bisnis ini, sangat tidak mudah. Ingin mendapatkan keuntungan besar yang dapat dilihat, sebaliknya dalam sekejap jatuh berada di tangan Song Chen, tidak hanya ia yang akan angkat kaki, tetapi seluruh anggota di dalam kelompok juga akan bangkit mengeluh, hal ini akan sangat tidak menguntungkan bagi Song Chen---Zhong Xi sama sekali tidak rela demikian. Bagaimanapun juga, kita semua sekarang bersama-sama berada dalam kapal kecil musik rakyat ini, hanya harus sehati dan setindakan barulah benar.

Berpikir seperti ini, saran yang diajukan kepada direktur Qian, juga hanya kegagalan, jika ditangani dengan benar, tidak akan begitu sia-sia, juga tidak terasa bukan sebuah cara. Lagipula, dengan begini, bukankah ia bisa lagi mempunyai alasan untuk berbicara sekali lagi dengan Song Chen?

Juga aneh, walaupun sering bertemu di dalam kelompok, ia masih tetap rindu, rindu berduaan dengan Song Chen.

7

Tujuh

Yang tak terduga adalah, “Percakapan” yang ke dua kali ini adalah Song Chen yang berinisiatif mengajak Zhong Xi, menggunakan sebuah cara yang sederhana: Hampir jam 11, baru menelepon, menanyakan apakah siang ada waktu luang untuk bertemu di kedai teh sekitar kelompok musik rakyat.

Zhong Xi dengan segera menyetujuinya, pada saat yang bersamaan merasa kehilangan --- Janji bertemu yang tergesa-gesa semacam ini, menunjukkan bahwa dirinya di dalam hati Song Chen sepenuhnya tidak memiliki tempat sedikitpun. Ah, Song Chen selamanya tidak akan tahu, dirinya sebenarnya akan begitu peduli padanya.

Song Chen masih tetap berpakaian hijau abu-abu yang tidak mencolok mata, tetapi raut wajahnya cerah, malah terdapat sebuah aroma khusus yang lain. Tidak ada salam dan kesombongan yang sering ditemui, Song Chen berinisiatif memesan dua porsi makanan sederhana. Song Chen jelas memiliki sesuatu untuk dikatakan.

Zhong Xi membawa formulir proposal orang bertalenta “Lima satu” dan daftar mata acara mengiringi pesta, seperti dua buah perjanjian dengan satu tujuan, hanya merasa sangat malu diletakkan di dalam kantong. Ia diam-diam menghela nafas: Jika kali ini, bisa duduk tenang dengan wanita yang sangat mempesona ini menggunakan semacam identitas yang lain dan semacam suasana hati yang lain, berbicara santai tentang musik kuno *Dunhuang*\* yang paling ia sukai, akan sangat menyenangkan....

*Dunhuang*: adalah lukisan dinding pada zaman kuno.

Yang membuat ia merasa terhibur adalah Song Chen benar-benar seorang lawan bicara yang sangat baik. Misalnya pembukaan dari awal, seperti pendahuluan dalam sebuah karangan, mendadak membuat Zhong Xi merasa mendapat angin segar, suasana hati menjadi hidup.

“Sebenarnya, sebelum kamu datang ke kelompok kami, saya pernah mendengar kamu memainkan musik berjudul *Suwu*\*.” Zhong Xi begitu mendengar dengan cepat melambai-lambaikan tangan, hampir tersipu malu. Zhong Xi tahu Song Chen memiliki paman ahli memainkan alat musik *Yangqin*, dirinya sama sekali tidak dapat dibandingkan dengan paman Song Chen, lagipula, Zhong Xi teringat, irama itu, memainkannya sangat sedikit di depan umum, mungkin pentas dadakan pada pertemuan mahasiswa pada suatu ketika, sepenuhnya tidak tampil di aula yang megah, siapa yang tahu Song Chen saat itu sedang duduk menyaksikannya.

苏武 *Shuwu*\*: adalah seorang Diplomat terkemuka dan pahlawan nasional pada masa Dinasti Han Barat (140-60SM). Di dalam sastra, tokoh Shuwu ini dituangkan ke dalam seni musik, lukisan, maupun cerita. Salah satu Shuwu di dalam musik yang terkenal berjudul “Shuwu menggembalakan domba”

Song Chen menunggu Zhong Xi selesai mengucapkan serentetan kata-kata yang merasa malu dan rendah hati, tidak tahan menahan tawa: “Ah, saya baru saja hanya mendengarkan kamu bicara, sama sekali tidak memuji kamu memainkannya

bagus.” Bertemu Zhong Xi lebih bertambah tidak tenang, Song Chen bahkan segera melanjutkan kata-katanya: “Tetapi, kamu memainkannya sangat mempesona. Paman saya sering berkata, *Yangqin* alat musik ini, orang pada umumnya berpikir kuncinya adalah pada kecepatan irama, segmentasi irama, tuntutan yang tinggi terhadap teknik ketepatan melebihi alat musik lainnya. Sebenarnya, keindahan yang sebenarnya sebaliknya terletak di antara tepat dan tidak tepat, kecepatan dan kelambatannya, harus selaras dengan konsep artistik irama....Letak kegembiraannya terletak pada pemain yang mencari dan merasakan ketepatan, mungkin terlihat bodoh; Letak berat, walaupun dimainkannya lambat seperdelapan, juga sangat bagus. Ini adalah teori miring dari paman saya, sedangkan *Shuwu* yang kamu mainkan hari itu, begitu terdengar hidup, walaupun masih ada beberapa letak salah bunyi, tetapi sudah bagus, seperti makna tulisan pada lukisan tinta hitam, makna di dalamnya kamu berhasil menuliskannya, rapi, bergaya retro murni. Oleh karena itu, saya pada saat itu pulang masih berbicara dengan paman, hari ini benar-benar bisa melihat seorang yang mengerti musik rakyat.”

Zhong Xi dipuji sampai terlena, di dalam hatinya sangat senang, karena tadi panik dan banyak bicara, kali ini hanya membalas dengan sebuah senyuman. “Jadi, tidak perlu kamu banyak bicara, saya juga bisa mengerti, kamu sampai di dalam kelompok, membawa mereka tampil untuk pentas bersama, menghasilkan uang, mendapatkan pasar, mendapatkan pengaruh, juga adalah demi menyelamatkan musik rakyat dari ambang kematian. Tetapi, saya selalu merasa begini terus, seperti berlari ke arah yang berlawanan, lebih banyak mencelakai musik rakyat daripada menyelamatkan, sebaliknya membuatnya semakin rendah dan murahan....”

“Saya suka mendengar detil-detilnya.” Zhong Xi berpikir, makanan ini, Song Chen ingin mencuci otaknya.

“Juga tidak apa-apa.” Song Chen menelan 99 kalimat lainnya. Selesai makan, dia meraba-raba kapalan di jari tangan kirinya, juga tidak melihat Zhong Xi, seperti sedang berbicara dengan diri sendiri, “Dari sejak kecil sampai dewasa, tidak ada permainan, tidak ada televisi, tidak ada teman, selalu berlatih enam jam dalam sehari, kecuali tahun baru *imlek* dan di hari ulang tahun, bisa libur setengah hari. Selama bertahun-tahun, hanya hidup bersama *pipa*, meskipun kecil, tapi hati sebaliknya besar. Banyak hal, contohnya berdandan, makan dan minum, uang, bagi saya, hanyalah seperti air jernih melewati usus, tanpa meninggalkan jejak. Pokoknya, saya apapun tidak peduli.” Zhong Xi mendengarkan dengan sepenuh hati, dia mengenal situasi, hanya mengatakan “Berdandan, makan dan minum, uang”, sebaliknya tidak mengungkit “Pria dan wanita”, ia benar-benar ingin bertanya, bagaimana dengan hal itu, apakah air jernih melewati usus?

Zhong Xi teringat penampilan Song Chen di atas panggung, panggung yang dicat hitam, hanya terdapat sebuah lampu neon di atas *pipa*, kostum pertunjukan Song Chen adalah gaun panjang berwarna biru es, seperti sekuntum teratai terikat

pada tirai langit. Kedua matanya sedikit tertutup, wajahnya berada pada ruang setengah terang dan setengah gelap, semua energi hanya berada pada sepuluh jari. Di dalam musik yang berjudul *Su\**, terdapat begitu banyak kelembutan dan kemanisan yang luar biasa! Jika tidak ada perasaan kusut di dalam dada, pasti tidak mungkin dapat memainkan lagu yang begitu menembus ke hati! Sebenarnya, musik ini sangat dekat dengan musik yang berjudul *Pipa xing\**, fokus pada teknik yang rumit, menjepit kunci senar, menggrenjreng setengah dari keseluruhan senar, memetik dari bawah ke atas, meredam suara petikan, memuntir senar, tetapi konsepsi artistik sedikit lebih lemah, terdengar sedih, tetapi kemahiran jari-jari Song Chen, sebaliknya membuat hati Zhong Xi tersentuh dan terpesona. Wanita yang demikian, orang yang bagaimana baru bisa berjalan masuk ke dalam hatinya, sama sekali menduduki sebuah tempat yang kecil! Zhong Xi teringat dirinya pada saat itu bengong berdiri di bawah panggung, hanya menghela napas di dalam hati.

诉 Su: adalah sebuah judul lagu atau musik yang menggunakan puisi Dinasti Tang.

琵琶行 *pipa xing* adalah sebuah judul lagu atau musik yang menggunakan puisi Dinasti Tang.

Sekarang bila diperhatikan, kedua tangannya yang ramping, cekatan dan luwes, bukankah sudah berada di depan mata! Ia betapa ingin menjabat tangannya dengan ringan, dan menciuminya! Ini bukan untuk mencium dirinya, melainkan semacam sebuah ciuman yang berhubungan dengannya; Ini tidak ada hubungannya dengan kulit, hanya sebuah perasaan, sebuah kebutuhan! Melihat ekspresi Zhong Xi aneh, Song Chen merasakan apa, dia mengangkat kepala, dan mencerahkan matanya ke arah Zhong Xi. Aneh, dia tidak mengatakan apa-apa, tetapi Zhong Xi sebaliknya merasakannya dengan jelas, terang itu, benar-benar dengan jelas harus membubarkan apapun pikiran ngawurnya! Melihat wanita ini, begitu pandai, begitu mahir menghalangi bibir itu tumbuh dengan bijaksana.

Song Chen melanjutkan keseriusannya: “Oh, tadi saya sudah membahas terlalu jauh. Sebenarnya, saya ingin memberitahu kamu, alat musik ini, ada tiga aspek: bunyi, vokal, ritme. Ketiga ini memiliki hubungan yang progresif di bidangnya, bisa disebut patah hati, melupakan cinta, melankolis. Tetapi kamu membuat mereka sepanjang hari acuh tak acuh pada penampilan-penampilan yang berisik itu, di panggung bisa memainkan apa? Penonton di bawah bisa mendengarkan apa? Hanya bisa disebut ‘Bunyi’, bahkan tidak bisa disebut ‘Nada’, semuanya disebut ‘Hanya tahu bunyi, namun tidak paham nada’, apalagi membicarakan ‘Irama’! Hal ini dimana penghormatan kepada alat musik yang sudah diturunkan leluhur ke dalam tangan kita!” Song Chen seolah-olah sedikit gegabah, berkata sambil bersandar, seolah-olah menyelesaikan tugas yang sudah ditetapkan dalam proyek ini.

Zhong Xi menambahkan air untuknya, sambil menganggukkan kepala. Sungguh ingin membantah Song Chen, ia juga sama bisa menjelaskan seratus alasan, tetapi ia mengerti Song Chen, benar-benar tidak perlu mendiskusikannya

panjang lebar, sebaiknya belajar dari dia, menelan sembilan puluh sembilan buah kalimat, hanya memilih pembicaraan yang paling mencelakakan.

“Yang kamu katakan semuanya benar. Saya hanya menanyakanmu sebuah pertanyaan, seandainya kamu adalah ketua kelompok, gaji dan kesejahteraan kelompok, pengeluaran makan dan minum berada di depan, masih ada gaji pensiunan kader dan biaya pengobatan yang tinggi dan lain-lain, masihkah kamu menutup pintu, makan dari kesenangan dan mengejar intisari yang paling dalam? Song Chen, jika tidak ada kulit, bulu harus menempel dimana? Saya terlebih dahulu harus memberi makan semuanya baru bicara lagi! Jika tidak bisa mengatasinya, kelompok musik rakyat disini sekarang bisa makan berikutnya tidak bisa makan, kelompok musik rakyat yang kecil ini bisa bubar! Pada saat itu, kita mungkin hanya bisa bermimpi di siang bolong tidak ada tempat untuk bersandar!”

Song Chen menatap Zhong Xi, seolah-olah memiliki sedikit getaran kecil.

Sebelum pergi, Zhong Xi menyerahkan daftar acara mengiringi pesta kepada Song Chen: “Kamu lihatlah, sesuai atau tidak?” Ia menganggap ucapan ini diucapkan dengan penuh keterampilan... Yang tidak sesuai, bisa urutan, bisa urutan lagu, juga bisa pemain musik, tergantung Song Chen bagaimana mengubahnya. Ia masih memegang formulir rekomendasi bakat “lima satu”. Dua macam ini tidak sanggup mengeluarkan secara bersamaan: Mungkin, ia memiliki beberapa harapan diri yang sangat lugu, ia terhadap dia, menyentuh dengan kasih sayang, menyentuh dengan logika, tidak perlu membujuknya dengan keuntungan.

8

Delapan

“Tiga Fase” alat musik, sesuai yang dikatakannya, seperti sebuah duri di dalam daging, membuat ia merasa tidak nyaman dalam segala hal....

Dia teringat sebuah program “Penciptaan dan Pendapatan” lain di dalam kelompok: Konser musik adat istiadat irama anggun kota tua.

Ini adalah sebuah “Bisnis” besar melalui biro kebudayaan yang didapat dengan tidak mudah dari biro pariwisata, dan yang di belakang juga khusus menjaga kelompok musik rakyat yang “Memasak namun tidak ada beras”---Membuat “Konser musik adat istiadat irama anggun kota tua” sebagai sebuah acara mempertahankan proyek pariwisata lokal, asal saja turis asing yang datang dengan agen perjalanan, semua akan diatur untuk menyaksikannya, menemui puncak musim turis, setiap hari ada dua pertunjukan, walaupun di musim yang sepi, satu minggu juga akan ada tiga pertunjukan. Zhong Xi cukup puas dengan bisnis jangka panjang dan stabil ini---Setengah dari seluruh gaji kelompok bergantung pada bisnis ini.

Kadang-kadang dia akan berjalan-jalan mengitari sekitar tempat pertunjukan, tentu saja, situasi tidak optimis: Pelancong dari berbagai daerah yang mengenakan

pakaian berwarna-warni selalu bersikap heboh dan gembira, semuanya tidak ada yang bisa duduk tenang, kesenangan mereka yang paling besar adalah berfoto dan berinteraksi, melihat ke sekeliling yang bisa dilihat, tidak menyia-nyiakan perjalanan mereka. Bahkan ada anak-anak berlarian ke segala penjuru, orang tua terpaksa menariknya, menggunakan nada bicara yang mengajar semacam itu menunjuk ke atas panggung: Tuh, yang bulat-bulat yang berlubang itu adalah “Yuan”(Maksudnya adalah *Xun\**, banyak orang hanya membaca setengah kata), yang ditiup paman itu disebut *Xiaohao* (Sebenarnya adalah *Suona\**)...Zhong Xi melihatnya bosan, lalu mengalihkan pandangan ke atas panggung. Ini begitu dilihat, lebih parah, bahkan keberanian untuk melihat dengan pandangan kedua sudah tidak ada lagi---Sekalipun hanya melihat sekilas, ia sudah merasakannya dengan kuat, para musisi memeluk perasaan hati bingung yang bagaimana ketika tampil pentas, tidak, mungkin lebih parah daripada bingung, merupakan perasaan depresi dan menjijikan. Ini tidak bisa meyalahkan mereka, setiap hari tiga kali, sama seperti kaset pita, selamanya merupakan serangkaian mata lagu yang ditetapkan bersama biro kebudayaan dan biro pariwisata: *Molihua\**, *Chunjiang huayue ye\**, *Gusuxing\**, *Jinshe kuangwu\**..... Sesuatu yang lebih bagus lagi, walaupun tiga buah aksara itu yang paling indah di dunia ini, diucapkan terus menerus bolak-balik setiap hari hanya menggunakan semacam nada yang sama pada waktu yang ditentukan dan menggunakan cara yang ditentukan, lagi pula pihak yang mendengarkan sama sekali acuh tak acuh, siapa yang tidak akan menjadi gila!

*Molihua\**, Jasmine Bunga melati

*Chunjiang huayue ye\**, , Bunga Chunjiang dan Malam Cahaya Bulan

*Gusuxing\**, Gusu Xing

*Jinshe kuangwu\** Tarian Ular Emas

Zhong Xi memejamkan mata. Ya, jika orang awam, jika mendengarkannya sekilas dengan ceroboh, semua lagu mudah dipelajari, lancar-lancar saja, tetapi ia tahu, itu sejak awal sudah bukan musik lagi, hanya sekumpulan bunyi suara, seperti yang diucapkan Song Chen, merupakan sebuah tingkat yang paling rendah di dalam tiga fase alat musik. Manajemen suram yang sedang berjuang dan berusaha mencari kantong beras semacam ini, membuat musik rakyat yang telah diturunkan selama ribuan tahun hanya meninggalkan tempurung “Suara”!

Berpikir demikian, Zhong Xi tidak bisa menahan kesedihan, sedih dan marah, di bawah perasaan yang semacam menghukum diri sendiri, ia tiba-tiba merasa Song Chen pergi atau tidak untuk mengiringi pesta, langkah ini menjadi kunci, merupakan masalah besar kunci integritas dan kunci semangat, berjalan kesana kemari, terdapat metafora dan simbol yang sangat besar. Kalau begitu baiklah, ya ditetapkan saja begitu, tidak peduli konsekuensinya bagaimana, menyetujui dia tidak pergi, mendukung dia tidak pergi, selamanya tidak ikut serta bisnis pertunjukan yang murah atau tidak murah apa pun, membiarkan dia sebagai

sekuntum bunga putih kecil yang bebas, berpisah dengan kesepian pada pakaian dingin kelompok musik rakyat.

----Begitu membuat keputusan ini, Zhong Xi sebaliknya merasa santai untuk sementara waktu, suasana hati seperti bersih dan cerah setelah hujan badai yang turun tiba-tiba. Ia memutuskan sementara untuk tidak menggambarkan dan menjelaskan pengkhianatan dirinya kepada direktur Qian.

9

Sembilan

Tetapi siapa tahu, Zhong Xi disini baru saja berbalik dari kesulitan, Song Chen sebaliknya juga menolehkan kepala. Saat mengembalikan daftar acara, dia menggunakan nada acuh tak acuh dan teknik ringan yang sama menolak “Mengiringi pesta”: “Itu, saya akan tampil.” Dalam penggunaan kata, tidak bersedia menyebut kalimat “Mengiringi pesta”. Zhongxi terkejut melihatnya, dia sebaliknya tidak menoleh ke belakang, hanya menundukkan kepala dan menunjuk daftar acara menggunakan jari, bersemangat mendiskusikan isi dan susunan acara dengan Zhong Xi. Maksudnya itu adalah, dia meskipun berpartisipasi, namun berharap segalanya seperti itu.

Song Chen menggunakan pensil membuat beberapa perbaikan, dia menganggap daftar mata acara tidak bisa dianggap sebuah karangan yang bagus.....Sebuah konser, juga menuntut “Kepala macan tutul, perut babi, dan ekor burung feniks”: “Dua yang di atas masih boleh, tetapi beberapa musik yang di bagian tengah, kenapa begitu sangat lembut, mendayu-dayu, sepenuhnya tidak dapat diandalkan.”

“Oh itu.” Ya, ini adalah dia pertama kali ikut serta mengiringi pesta, tidak tahu keadaan yang spesifik. Zhong Xi menekan keraguan lain di dalam hatinya, terlebih dahulu menjelaskan kepadanya: “Mengiringi pesta, harus memperhatikan sebuah aksara ‘Mengiringi’, musik pembuka secara alami harus musik terlebih dahulu untuk merebut perhatian orang, tuan rumah dan tamu sering pada saat ini memasuki arena pesta, tetapi begitu para tamu bersulang arak, kita disini memainkan musik bagus pun tidak dapat memasuki telinga mereka. Oleh karena itu, musik yang di tengah sebagian besar menggunakan musik lambat, bernada lembut, seperti musik latar, seperti ada dan tidak ada, sama sekali tidak boleh berisik, mengganggu selera makan para tamu. Demikian memainkan terus, sampai mendekati akhir pesta, orang-orang sudah hampir selesai makanan, barulah akan memiliki waktu luang mengalihkan perhatiannya kepada kita disini, mereka akan memesan beberapa musik, bahkan akan memilih lagu-lagu populer, juga terkadang kita sendiri yang memilihkan sebagai sebuah puncak acara, misalnya, *Huahao Yueyuan*\* atau *Bubugao*\*, untuk terakhir membuat mereka semua gembira....” Hal-

hal kecil di dalamnya ini, Zhong Xi terus mengerjakannya, sama sekali tidak ada siapa pun yang mau mendengarkan ia menjelaskan, tetapi hari ini mengatakan dengan jelas, di dalam hati masih benar-benar terdapat kesedihan, lihat, ini semua sudah jatuh sampai disini! Song Chen mendengarkan sambil menganggukkan kepala, sebaliknya juga tidak terlihat perasaan apa pun: “Tidak disangka ada perhatian-perhatian ini. Kalau begitu, selain *Shimian maifu*, saya harus menyiapkan satu atau dua musik lagi, untuk mencegah di belakangnya ada atau tidak ada orang memilih musik lain?” Tampak Song Chen ini, sudah memutuskan apa yang harus dilakukan, hal ini sangat serius! Tapi hal semacam ini, berada pada dirinya, begitu membuat orang lain malu! Di dalam hati benar-benar merasa sangat bersalah padanya!

Zhong Xi membalas ucapan dengan bersemangat: “Ada apa? Kenapa kamu berubah pikiran lagi.... Sebenarnya, saya belakangan terpikirkan, sebuah kelompok musik rakyat kita, benarkah selalu harus dipertahankan? Jika pelanggan itu benar-benar menyukai *pipa* kamu, lalu harus pergi ke konser kamu secara khusus barulah benar.....” Song Chen tersenyum sambil menggeleng-gelengkan kepala: “Eh, ini, pertunjukan musik dan tari untuk perjamuan, sudah ada sejak zaman dulu. Lagi pula, saya meskipun naik panggung, juga masih berada di dunia saya sendiri. Saya, punya masker kaca sendiri, bisa menghalangi segalanya.”

Zhong Xi tidak memiliki keberanian untuk bicara dan bertanya lebih jauh lagi --- Sebuah keputusan Song Chen ini, sebenarnya adalah demi menghidupkan kembali genre musik kuno dari musik rakyat atau demi membantunya? Mungkin keduanya, terutama yang terakhir, dia tahu tidak mungkin menanggapi perasaannya, hanya bisa membalasnya dengan cara ini? Tidak, ini sangat buruk, secara perasaan, ia tidak pernah meminta apa pun padanya, salahkan saja kemarin di kedai teh memiliki beberapa kekeliruan.....Tetapi dipikirkan lagi, juga bagus, dia jika bersedia berbelas kasihan, terlebih lagi mengerti dan bersimpati padanya! Di antara hal ini dan cinta, merupakan perjalanan selangkah lebih maju!

Zhong Xi memandang Song Chen dengan perasaan campur aduk, bukan untuk berterima kasih, juga bukan untuk mendukung. Masalah sulit yang telah menggonggonya selama sehari-hari ini, pada saat ini membuahkan hasil yang baik, tetapi dia tidak bisa dikatakan senang atau kecewa, ia sangat ingin dapat memeluk Song Chen dengan lembut sebentar saja, seperti umumnya orang dekat dan teman dekat.

10

Sepuluh

Pesta malam dimulai jam 6.30, tetapi Zhong Xi meminta para pemain musik jam 5.30 harus selesai makan malam dan semuanya tiba di arena, ini adalah sebuah

persoalan rasa ritual, juga merupakan sebuah persoalan psikologis, karena seluruh anggota kelompok atas dan bawah sangat meremehkan terhadap mengiringi pesta, Zhong Xi semakin memperketat peraturan, dalam hal ini membuat sebuah tekanan yang berlawanan arah, tidak pantas semua duduk di atas panggung santai-santai saja tidak ada bentuk.

Bagaimanapun, ini adalah pertunjukan Song Chen yang pertama kali, Zhong Xi berharap tidak terjadi kesalahan apa pun. Pada saat yang bersamaan, ia masih menyimpan sebuah rasa penasaran, ingin lebih awal melihat bos wanita perusahaan ini, mengapa mati-matian menginginkan Song Chen tampil, masalah ini bila dipikirkan masih agak aneh. Bos wanita pasti tidak akan terlambat, sebaliknya Song Chen, datang lebih awal dari musisi lainnya. Zhongxi mengambil kesempatan memberikan sebuah suntikan pencegahan lagi: "... Pertunjukan musik yang paling baik, yaitu harus bisa sombong dan merendahkan orang lain, tidak peduli penonton di bawah berjalan sampai pergi mengendarai kuda terbalik, semuanya anggap saja tidak ada hubungannya dengan diri sendiri." Zhong Xi masih khawatir dia tidak bisa beradaptasi, ini bukan gedung konser atau teater besar.

Apa yang dipikirkan Song Chen, secara alami mengerti, Song Chen mulai tersenyum: "Kamu tidak usah khawatir. Keadaan seluruhnya, laba-laba sudah pernah mengatakannya pada saya." Laba-laba adalah sebuah julukan pemain *\*pipa* yang lainnya, karena jari-jarinya sangat panjang, sehingga mendapat julukan ini. "Baiklah, sebentar lagi saya akan ganti baju. Kamu jangan bercanda, saya sudah memilih baju merah yang paling mengejutkan orang. Karena laba-laba mengatakan pelanggan pada umumnya suka menyaksikan pemain *\*pipa* berpakaian merah."

Melihat bayangan panggung Song Chen tampak sangat santai, Zhong Xi merasa sedih. Ya, hari itu adalah Song Chen mengiringi pesta untuk yang pertama kali, tetapi Zhong Xi tidak berani mengatakan bahwa itu adalah yang terakhir kalinya, banyak hal semuanya begitu, sekalipun ada yang pertama kali, mengapa tidak boleh ada yang kedua kali, ketiga kali..... Ah, pokoknya, apakah Song Chen juga bisa menjadi seorang musisi yang mengiringi pesta?

Zhong Xi selalu merasa menyalahkan diri sendiri dan bersedih. Tetapi saat ini memang tidak cocok untuk menunjukkan emosi, tak lama kemudian, para musisi sudah tiba, semua dalam posisi masing-masing, berdandan, berganti pakaian, menyiapkan buku musik, menyetel senar, dan menyetem senar. Sedangkan suara sambutan masuk terdengar di luar aula besar juga perlahan-lahan mulai ingar bingar. Sangat cepat, direktur Qian tergesa-gesa menuntun seorang wanita yang bentuk tubuhnya agak gemuk, mengenakan setelan pakaian berwarna kopi---Yaitu orang tua sandang pangan yang mengeluarkan uang, Zhong Xi segera tersenyum, berkenalan, bersalaman, dan saling berterima kasih, kemudian Zhong Xi memohon undur diri, memberikan perintah untuk pentas, ketika para tamu berbondong-bondong duduk ke tempat duduk mereka, mengiringi pesta pada malam itu, dibuka

dengan sebuah lagu berjudul *Jieri\**. Zhong Xi duduk di belakang panggung, apa yang disebut panggung, tingginya hanya tiga tingkat anak tangga, sangat dekat dengan meja perjamuan, ia bisa memiringkan kepala melihat ke bawah panggung. Ia berkali-kali mengamati dari atas ke bawah bos wanita itu.

*Jieri\**: Hari raya. Sebuah judul musik, orkestra yang biasanya dimainkan pada acara pembukaan acara atau pesta.

Benar-benar, terlalu biasa, gemuknya biasa, wanita karier juga biasa. Kelihatannya, benar-benar tidak ada apa-apa. Bahkan ketika Song Chen naik ke atas panggung untuk pentas, dia juga tidak terlalu memperhatikan, hanya sibuk menjamu para tamu, mengeluarkan ponsel, sambil menelepon sambil memandang Song Chen dengan senyum tipis. Demikian setelah menyaksikan dua buah lagu, Zhong Xi tidak bisa menahan perasaan bingung, lalu bangkit berjalan ke belakang panggung. Song Chen benar saja ada disana, selain itu masih ada beberapa musisi solo yang menunggu di atas panggung, juga ada beberapa yang baru saja turun sedang beristirahat. Biasanya, disini sering menjadi tempat paling baik untuk membuat kebisingan, hari ini, mungkin karena penampilan Song Chen, sebaliknya tampak sedikit tenang. Song Chen tetap sama ikut di dalam kelompok, tidak menghiraukan siapapun, hanya duduk seorang sendiri sambil memeluk *pipa*. Zhong Xi berdiri di sana, sebaliknya juga tidak berbicara, selalu tidak bisa memberikan ucapan selamat atas penampilan sukses Song Chen.

Semula mengira malam ini kurang lebih harus demikian tidak ada ucapan terus, tiba-tiba terdengar di depan panggung ada orang berjalan datang dengan tergesa-gesa, ternyata adalah direktur Qian, bertemu Zhong Xi, ia buru-buru menariknya ke samping, pandangan mata melewati Song Chen.

“Bos wanita mengatakan bahwa dia memiliki tamu penting yang baru saja tiba, lagi pula dia sebelumnya tidak memperhatikan Song Chen naik ke panggung, oleh karena itu... Saya ingin Song Chen mengulang sekali lagi dan memainkan *Shimian maifu!*” Wajah direktur Qian penuh keringat, ia juga tahu ucapan ini tidak bisa mengatakannya. Apakah ada yang seperti ini? Bukankah sebelumnya ada daftar acara? Walaupun mengharuskan musisi diminta untuk tampil kembali juga bukan kembali seperti ini.

Zhongxi berlari ke panggung samping, melihat berdasarkan instruksi direktur Qian, meja utama sama sekali tidak menambahkan siapa pun, hanya di meja samping dekat pintu, ada seorang pria yang baru datang. “Itu orangnya, saya baru saja bertanya pada nona penerima tamu, hanya ia yang baru saja tiba.”

Zhong Xi melihat dengan seksama, wajah pria itu putih bersih, berpakaian berantakan, sama sekali tidak seperti pejabat, ekspresinya panas, duduk sedikit gelisah. Tangan kiri memegang ponsel, tangan kanan terus-menerus menuliskan informasi, benar-benar tidak melihat ke arah panggung.

“Tamu penting apa! Jangan dengarkan dia!” Zhong Xi begitu tiba di belakang panggung, lalu membuka tenggoroknya memaki, dan menolak. Beberapa musisi

segera berkumpul untuk bertanya. Song Chen kebetulan pada saat itu sudah pergi tidak berada di tempat.

Direktur Qian tidak bisa menghindari orang lagi, cemas dan membanting kakinya ke samping: “Saya pada saat itu menyatakan sulit. Tetapi bos wanita mengatakan, asal saja Song Chen naik ke panggung lagi, kali ini biaya penampilan kelompok kita dibayar dua kali lipat, *angpao* Song Chen dihitung lain.”

“Ada hal yang begitu bagus!” Para musisi itu mendesah, terkejut dan gembira. “Pokoknya menutup mata lalu bisa menariknya, jika saya adalah Song Chen, naik tampil belasan kali juga bisa. Bisa menyuruhnya kembali tampil untuk pentas, merupakan suatu kehormatan, asal saja setiap kali pembayaran menjadi dua kali lipat!” Ya, mendengarkan ucapan ini, Zhong Xi benar-benar naik darah, tetapi juga tidak bisa menyalahkan para musisi karena penglihatan mata mereka yang dangkal dan tidak tahu menghormati diri sendiri, sedangkan, bagaimana mengatakannya, urusan “Mengiringi pesta” ini, pada dasarnya adalah untuk menghasilkan uang, masih ada apa lagi yang harus dipertahankan! Entah kapan, Song Chen masuk. Sepertinya dia sudah mendengar cerita lebih awal, tidak sedikit pun ragu-ragu, lalu mulai memakai sarung jari: “Baiklah, kamu tolong saya memperbaiki riasan, naik saja sudah cukup.” Dia tidak memiliki ekspresi apa pun, tidak bersusah hati atau sombong, pokoknya, sangat biasa saja. Direktur Qian mengucapkan terima kasih tanpa henti, semua orang di ruangan itu membujuk dengan senyuman dan dengan mengungkapkan dukungan, mengatakan harus kompak dan mempersilakan Song Chen makan dan lain sebagainya, pokoknya, semua orang seperti memandang Song Chen dengan kagum.

Zhong Xi sebaliknya tidak bisa berkata-kata, sedih, dan merasa malu melihat Song Chen lagi. Ia berdiri di kejauhan, namun tidak bisa menyembunyikan dirinya ke suatu bayangan besar yang gelap. Ia tiba-tiba teringat “Masker kaca” yang pernah dikatakan Song Chen, kelihatannya, malam ini, dia benar-benar menutupi dirinya sampai golok dan peluru tidak bisa menembus, walau apa pun yang terjadi dia tidak peduli.

Pada saat ini ada orang dengan rajin mengingatkan Song Chen: “Ketika kamu tadi pergi ponsel berdering, berdering berkali-kali. Apakah ada urusan mendesak!” Song Chen pada saat itu sudah duduk di depan meja rias, menggeleng-gelengkan kepala dengan acuh tak acuh: “Akan segera naik panggung, bila ada urusan mendesak lagi, tidak bisa mengurusnya.” Direktur Qian sudah lama menunggu di sana mengitari kelompok, dia memegang *pipa*, diam sebentar, lalu berdiri dan naik ke atas panggung.

Serangkaian suara *ting ting ting* petikan senar *pipa* keluar dengan jelas, Zhong Xi tanpa disengaja ikut naik ke atas panggung berdiri di samping direktur Qian memperhatikan ke bawah panggung. Bos wanita yang berada di bawah panggung, sebaliknya tetap melirik ke atas panggung dengan santai, masih tetap bersulang dengan para tamu, tanpa memperhatikan, kesombongan yang ditunjukkan ekspresi dan sikapnya, tampak agak berlebihan, ini membuat Zhong Xi sangat bingung: Bukankah dia yang ingin Song Chen naik ke atas panggung, mengapa tidak mendengarkan dengan baik-baik? Para tamu di meja lain juga masih tetap sama, saling bersulang kesana-kemari, membuat perjamuan terasa meriah. Zhong Xi kemudian menolehkan kepala melihat ke belakang, melihat wajah tenang tamu yang baru datang itu, setelah setengah terbenam di dalam musik *Pipa*, tetap tenang, sangat menghindari hal-hal yang keduniawian.

Tujuh menit empat belas detik. Tujuh menit empat belas detik musik *Shimian maifu* sudah berlalu.

Song Chen masih memejamkan mata, berdasarkan pengalaman yang sudah berlalu, ini seharusnya saat untuk bertepuk tangan, tentu saja sekarang tidak, tetapi Song Chen mengikuti kebiasaan lamanya, tenang menunggu selama satu menit, seperti menunggu jiwa dirinya kembali dari suatu tempat, kemudian barulah perlahan-lahan membuka mata, tidak memandang ke bawah panggung, hanya berdiri dengan satu tangan mengangkat rok, sambil membungkukan badan menyatakan terima kasih, lalu berniat untuk melangkah turun panggung.

Tepuk tangan terdengar tiba-tiba saat ini, hampir mengejutkan Zhong Xi. Begitu dilihat ternyata bos wanita itu mulai berdiri, bertepuk tangan dengan keras. Zhong Xi menatap dengan bingung dan tidak tenang, tidak tahu apa maksudnya.

Bos wanita berwajah gembira dan sangat bersemangat, berjalan ke hadapan mikrofon memberikan pidato sambutan, menggunakan sebuah gerakan tangan diplomatik yang sangat indah memberi isyarat kepada Song Chen untuk tetap kembali duduk di atas panggung.

Dia bertepuk tangan, menepuk-nepuk mikrofon, penonton di bawah kemudian tenang, banyak orang baru saja makan setengahnya dari nasi Thailand saus abalone, tetap terus memakannya --- Setelah dingin baru disantap, rasanya tida

Bos wanita menolehkan kepala, terpaksa menatap Song Chen sesaat, kemudian memperkenalkannya dengan antusias dan penuh semangat kepada semua tamu: Usia berapa mulai bermain musik, usia berapa mulai memenangkan penghargaan, kapan dan penghargaan apa, kapan tampil di luar negeri dan di negara mana.....Benar-benar seperti seorang ekonom yang tampil pentas berbicara tanpa henti, seperti menghitung kekayaan keluarga. Zhong Xi menjadi semakin terkejut, direktur Qian yang berada di sebelahnya menarik pakaiannya lagi, Zhong Xi memiringkan kepala, tetapi direktur Qian sebaliknya mulut berbicara ke arah

panggung----Song Chen yang berada di atas panggung, berekspresi aneh, menatap ke bawah panggung, Zhong Xi melihat terus mengikuti sorot mata Song Chen.

Yang dia lihat, adalah tamu yang baru datang itu. Akhirnya juga tidak bisa menahan diri untuk berdiri, mereka saling menatap, setengah meratap dan setengah putus asa. Jelas, “Tamu kehormatan” yang datang terlambat ini, sama sekali tidak menikmati “Kejutan” yang diatur oleh bos wanita ini.

Zhong Xi mengalihkan pandangan mata, di dalam hati mendesah satu kali, tidak ada kemungkinan yang lain, orang-orang ini, pasti adalah urusan “Pria dan wanita” yang selama ini selalu disembunyikan dan dirahasiakan Song Chen, cintanya yang berapi-api dan rahasia....Ini adalah keberadaan yang tidak terduga, tetapi Zhong Xi masih merasakan kepahitan yang luar biasa, ia pernah sering penasaran, di manakah tambatan hati Song Chen berada? Sekarang benar-benar terlihat, sebaliknya merasa sakit dan sedih, khayalan indah yang terakhir sepenuhnya sudah hancur!

Di atas panggung itu, bos wanita memberikan pidato positif: “... Para hadirin, sulit bertemu dalam seumur hidup, tidak dapat bertemu dalam seabad, dapat memiliki kesempatan untuk mendengarkan pertunjukan artis papan atas yang demikian untuk kami. Saya sarankan, bagaimana bila kita di setiap meja memilih sebuah lagu, seluruhnya delapan lagu, ini adalah angka yang sangat beruntung! Saya percaya, nona Song Chen kita yang muda dan cantik ini pasti tidak akan membiarkan kita kecewa, dan pada saat yang bersamaan saya juga bisa menjamin, imbalan saya juga pasti tidak akan membuat nona Song Chen kecewa. Silakan pesan lagu yang kalian suka! Semuanya saya yang akan membayarnya ...”

Lelucon itu membuka acara pembukaan, demi menghargai bos wanita, sekelompok orang berteriak menyatakan setuju, dan bergegas memilih judul lagu: *Qingzang gaoyuan*\* apakah bisa? *Qianli zhiwai*\* dari Jay Chou! Satu lagi *Yueliang daibiao wo de xin*\*,...

青藏高原 Dataran tinggi Qinghai –Tibet, Nama sebuah judul lagu

周杰伦 Penyanyi Taiwan yang dikenal dengan nama Jay Chou

千里之外 Judul sebuah lagu populer dengan nuansa tradisional

月亮代表我的心 Bulan mewakili hatiku, nama sebuah judul lagu populer

Zhong Xi hanya merasa sejujur tubuhnya panas, ingin bergegas untuk menarik Song Chen turun ke bawah, direktur Qian sebaliknya berusaha menahannya, dan berbisik: “Kamu jangan tergesa-tesa, dia bisa bermain, saya mendengar laba-laba mengatakan, dia bahkan sudah mempersiapkan serangkaian lagu dari buku lagu-lagu populer.”

Arena yang tidak menyenangkan ini, Song Chen melihat semua ini seolah-olah tidak ada apa-apa, hanya sedikit tersenyum seperti semacam kelegaan yang aneh, menatap orang itu yang berada di bawah panggung seperti melintasi pegunungan tinggi. Selama ada yang memesan lagu, dia mengangguk-anggukkan

kepala dengan sopan, membelai senar dengan kedua tangan, seolah-olah akan beraksi menanggapi kapan saja. Ah, direktur Qian ini, masih serius menunggu Song Chen memainkannya! Zhong Xi dengan marah menyingkirkannya, sedang berencana untuk naik mendatanginya. Sebaliknya melihat situasi penonton di bawah ada sedikit perubahan, pria itu yang berdiri di paling belakang, pelan-pelan mulai bertindak menarik perhatian, ia berjalan melintasi meja-meja perjamuan, selalu berjalan ke sisi bos wanita, membisikkan sesuatu seperti memohon. Bos wanita itu sebaliknya menggeleng-gelengkan kepala dengan santai dan tegas, malah merangkulnya, wajahnya tersenyum bahagia, menggunakan cara yang setengah bersandar menculiknya, dan memperkenalkannya kepada para tamu di meja utama satu per satu. Para tamu itu segera bersulang untuk mereka berdua dengan wajah penuh senyum, sedangkan bos wanita, dengan mesra terus-menerus menempelkan gelas anggur dirinya untuk pria itu ke mulutnya....

Hingga pada saat itu, teka-teki barulah termasuk benar-benar terungkap. Zhong Xi tidak berani melihat Song Chen lagi!

Tampaknya masih prediksi paling awal direktur Qian paling benar, bos wanita ini benar-benar menyukai Song Chen, sejak awal sudah sangat menyukainya! Dia menangkap perusakan ini dengan jitu, mengetahui menggunakan cara yang paling merusak apa pun untuk menghadapi Song Chen....Sedangkan ia Zhong Xi, adalah seorang yang begitu bodoh dan sama-sama terjebak, menggunakan nama menyelamatkan musik rakyat, menggunakan pernyataan menjaga situasi secara keseluruhan, dan terjerat perasaan jatuh cinta yang ingin selalu bicara namun tidak bisa bicara, satu demi satu, akhirnya menarik Song Chen ke sini, membuat dia mengenakan baju merah besar yang demikian, menundukkan kepala seperti itu, mengiringi pesta demi istri yang tercinta, memainkan sebuah lagu yang berjudul *Yueliang daibiao wode xin*! Mata Zhong Xi bengkak, marah tidak terkendali, hanya merasakan suara dengung di kepalanya, ia benar-benar ingin melangkah maju ke depan, sangat ingin memukul tiang mikrofon dengan sekuat tenaga, berteriak keras yang memekakkan telinga, kemudian melimpahkan kekasarnya yang paling memungkinkan, mengumumkan dengan suara yang paling keras: Mengiringi pesta di *hari anjing*\* ini berakhir sampai disini! Selamanya berakhir! Kalian makan pelan-pelan!

狗日 *hari anjing*: Dipakai untuk memaki yang memiliki pengertian saat yang sialan, bodoh, konyol, terkutuk, dan lain-lain. Istilah ini memiliki pengertian hari yang tidak baik atau hari yang tidak menyenangkan, hari pada saat orang Cina berperang melawan Jepang.

月亮代表我的心 *Yueliang daibiao wode xin*: Bulan mewakili hatiku. Nama sebuah judul lagu populer di tahun 70an, dipopulerkan oleh penyanyi yang bernama Teresa Teng.

Tentu saja, Zhong Xi hanya berdiri di tempat semula, kedua tangan terlipat dengan sopan, wajahnya tersenyum dengan rendah hati, senyumnya bahkan sangat bahagia.

Jalan raya yang larut malam, pejalan kaki sudah berkurang. Zhong Xi menemani Song Chen berjalan dengan pelan-pelan. Mengenai keseluruhan malam, dia tidak mengatakan apapun. Sedangkan ia, juga lebih tidak ada apa pun yang baik untuk dikatakan, masa sih mengatakan “Maaf”? Siapa yang menemukan istilah “Maaf”, apakah di dunia ini masih ada ucapan yang lebih tidak berguna daripada ini? Kantin cepat saji yang menghadap jalanan masih buka, Ada semacam kehangatan yang seumur hidup di dalam warna oranye merah yang modis. Zhong Xi ingin mengajak Song Chen ke sana untuk duduk-duduk. Mereka berjalan memasuki lorong jalan penyeberangan bawah tanah yang panjang, masih ada beberapa pengemis yang bertahan, di antaranya masih ada seorang yang menarik *Erhu\**, berpakaian compang-camping, dan tekniknya sangat populer, yang dimainkan seperti lagu *Daolang\**, bergema di lorong jalan, sangat menusuk telinga. Biasanya, pemandangan pengemis mengamen semacam ini juga bukanlah yang dapat dilihat untuk pertama kalinya, tetapi malam ini, pada saat ini, lebih membuat Zhong Xi merasa sangat frustrasi, seperti ditampar dua kali, malu dan kesal, seolah-olah yang bermain biola itu adalah dirinya, begitu menyedihkan, dan sangat memalukan!

*Erhu\**: Biola Cina dengan dua senar.

*Daolang\**: Penyanyi Cina.dari etnis Mongolia

Membayangkan sebuah malam ini, mereka telah merasakan apa? Pada taraf tertentu, Song Chen dan Zhong Xi, apakah juga sama-sama pengemis? Mengemis cinta, mengemis martabat, mengemis sahabat karib, serta beberapa mimpi yang mustahil .....

Song Chen berdiri diam bersamanya, mendengarkan suara senar yang nyaring, setelah beberapa saat, barulah berbicara dengan pelan, masih tetap dengan nada acuh tak acuh seperti biasanya: “Teringat saya punya seorang kerabat, pernah tergila-gila ingin memajukan musik rakyat, karena selalu ada orang mengatakan suara musik rakyat tidak seakurat musik barat, terdapat banyak kekurangan dan kelemahan pada wilayah bunyi dan senar, tidak sanggup menyatakan beragam isi yang rumit dan mendalam. Tentu saja penelitiannya tidaklah tuntas, tetapi sebaliknya menemukan sebuah fenomena yang menarik, bahan-bahan peralatan musik kuno, selalu diambil dari alam, misalnya: *Di* dan *Xiao*, terbuat dari bambu; *Xun* dan *Fou*, yang digunakan adalah tanah; Tambur menggunakan kulit; Lonceng, dari batu giok; Sedangkan kastanet, hanya terdiri dari dua buah lempengan kayu rapuh, selain itu, masih ada selaput buluh, kulit ular piton, bulu rambut kuda ...”

笛 *Di*: Seruling, flute

箫 *Xiao*: Seruling, a vertical bamboo flute

埙 *Xun*: seruling yang terbuat dari tanah

缶 Fou: Tembikar

鼓 Gu Tambur

磬 qing: lonceng

Zhong Xi tidak tahu apa yang dimaksud Song Chen, tapi dia tidak bisa menahan diri untuk berpikir: Ya, tidak ada kesedihan atau kegembiraan. Alat-alat kuno ini, sejak dulu begitu bebas, tinggal di kuil yang tinggi atau di lorong rendah, semuanya tidak ada hubungannya dengan benda itu, disebut dekat ya dekat dengan dirinya, disebut jauh ya jauh.... Dengan kata lain, benda, cinta, dan orang, segala sesuatu di dunia harus sama, ketenangan Song Chen benar-benar serius. Dia setiap hari intim dengan musik rakyat, elastisitas hatinya sudah menjadi satu.

Mengenang hal ini, sebaliknya membuat Zhong Xi merasakan semacam kelegaan yang pahit. Setelah mendengarkan keseluruhan lagu dari *Erhu* itu, mereka berjalan lagi, berjalan dengan acuh tak acuh memasuki malam yang campur aduk, sama dengan orang lain, tidak ada sedekah apa pun.

Tamat

